

## LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA

### 1. Bapak Uskup Keuskupan Maumere

1. Bagaimana tanggapan Bapak Uskup berkenaan dengan keberagaman agama di Kota Maumere dan bagaimana relasi yang telah dibangun Keuskupan Maumere selama ini dengan agama-agama lain?
2. Apakah pernah ada konflik dengan agama-agama lain? Jika ada, apa penyebabnya dan bagaimana mengatasi konflik tersebut?
3. Apa yang dilakukan oleh Keuskupan Maumere dalam hubungan dengan karya misi untuk mengupayakan dialog antaragama di Kota Maumere?
4. Apakah dalam membangun dialog antaragama selama ini, pihak Keuskupan Maumere selalu berinisiatif untuk memulai atau justru tunggu inisiatif dari agama lain?
5. Bagaimana model dialog yang dikembangkan oleh Keuskupan Maumere dengan agama-agama lain di Kabupaten Sikka?
6. Apakah dialog antaragama yang dibangun hanya tunggu pada kesempatan tertentu (misalnya perayaan keagamaan) atukah sebaliknya?
7. Apakah dialog antaragama selama ini sudah melibatkan banyak umat keuskupan Maumere dan umat beragama lain?
8. Apakah pihak Keuskupan Maumere telah berupaya untuk menjadikan dialog antaragama di Kabupaten Sikka sebagai salah satu kekuatan kolektif untuk mencegah dan mengatasi pelbagai persoalan kemanusiaan di tengah masyarakat?
9. Apakah dalam membangun dialog antaragama selama ini, pihak Keuskupan Maumere memiliki inisiatif dan rencana strategis-berkelanjutan untuk ikut terlibat dalam mencegah dan mengatasi persoalan yang sedang terjadi, seperti pelecehan seksual, kekerasan terhadap perempuan, putus sekolah, perdagangan orang dan lain-lain?

## **2. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Sikka**

1. Bagaimana pandangan Anda terkait fakta keberagaman agama di Kabupaten Sikka?
2. Apa saja peluang dan tantangan praksis dialog antaragama di Kabupaten Sikka?
3. Apa saja program atau kegiatan yang telah dijalankan FKUB dalam praksis dialog antaragama di Kabupaten Sikka?
4. Bagaimana tingkat keterlibatan dan peran agama-agama di Kabupaten Sikka dalam pengembangan dialog antaragama?
5. Apakah dialog antaragama di Kabupaten Sikka telah menjadi kekuatan kolektif yang memberi daya transformatif dan terlibat dalam mencegah dan mengatasi problem kemanusiaan yang dialami masyarakat Kabupaten Sikka? Atau dengan kata lain, apa hasil dari dialog antaragama di Kabupaten Sikka?

## **3. Para Pemimpin Agama di Kabupaten Sikka (Protestan, Islam, Hindu dan Budha)**

6. Bagaimana relasi antaragama di Kabupaten Sikka selama ini?
7. Dalam perayaan-perayaan besar keagamaan selama ini, apakah ada peran atau kontribusi dari masing-masing agama?
8. Bagaimana Anda melihat kehadiran agama-agama lain di Kabupaten Sikka?
9. Bagaimana Anda melihat dan mengalami keberadaan sebagai minoritas (terutama Islam, Protestan, Hindu dan Budha) di Kabupaten Sikka?
10. Bagaimana Anda melihat peran dari Keuskupan Maumere (pihak Gereja Katolik) dalam pelaksanaan dialog antaragama di Kabupaten Sikka?
11. Apa saja yang dibuat dalam dialog antaragama selama ini?
12. Jika ada dialog, dari agama mana yang memulai?
13. Bagaimana model dialog antaragama yang terjadi selama ini?
14. Apa saja kegiatan yang dibuat dalam praksis dialog?

15. Dalam kesempatan atau momen apa saja agama-agama di Kabupaten Sikka membangun dialog?
16. Dalam membangun dialog, apakah ada rasa takut, cemas atau curiga?
17. Apakah dalam praksis dialog antaragama, umat biasa atau masyarakat umum juga dilibatkan atau hanya terbatas para tokoh agama? Jika mereka dilibatkan, apa yang mereka buat? Jika tidak dilibatkan, mengapa?
18. Apakah pemerintah kabupaten Sikka dilibatkan juga dalam praksis dialog? Apa peran mereka dalam kegiatan dialog antaragama?
19. Apakah pernah ada konflik dengan agama lain selama ini? Apa penyebab konflik tersebut dan bagaimana upaya yang dibuat untuk mengatasi konflik? Bagaimana peran tokoh agama di tengah konflik antaragama?
20. Apakah dialog antaragama di Kabupaten Sikka bersifat berkelanjutan atau hanya sebagai dialog yang momental, yang terjadi pada kesempatan tertentu saja?
21. Apakah ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam dialog antaragama yang bertujuan untuk menegakkan keadilan dan hak asasi manusia?
22. Apakah dialog antaragama di Kabupaten Sikka telah membawa kontribusi bagi kehidupan bersama, teristimewa dalam membangun relasi antaragama dan menciptakan kondisi sosial politik yang lebih baik dan harmonis?
23. Apakah dialog antaragama di Kabupaten Sikka telah menjadi kekuatan kolektif yang memberi daya transformatif dan terlibat dalam mencegah dan mengatasi problem kemanusiaan yang dialami masyarakat Kabupaten Sikka? Atau dengan kata lain, apa hasil dari dialog antaragama di Kabupaten Sikka?
24. Apakah ada kerja sama berkelanjutan antar semua agama di Kabupaten Sikka yang memiliki hubungan langsung dengan kepentingan banyak orang?

#### **4. Pemerintah Kabupaten Sikka**

1. Bagaimana pandangan dan penilaian Bapak terkait keberagaman agama di Kabupaten Sikka?
2. Sejauh yang Bapak ketahui, bagaimana relasi antar pemeluk agama yang berbeda di Kabupaten Sikka?
3. Sejauh yang Bapak ketahui dan saksikan, bagaimana realitas dialog antaragama di Kabupaten Sikka selama ini?
4. Bagaimana peran pemerintah dalam membangun dialog antaragama di Kabupaten Sikka?
5. Apakah ada program khusus dari pemerintah Kabupaten Sikka terkait pengembangan dialog antaragama?
6. Bagaimana bentuk kerja sama pemerintah dengan institusi agama selama ini?
7. Di tengah munculnya konflik antaragama selama ini, bagaimana peran pemerintah?
8. Apa yang Bapak harapkan atau inginkan dari praksis dialog antaragama di Kabupaten Sikka?

#### **5. Pimpinan Perkumpulan Divisi Perempuan TRUK Maumere**

1. Bagaimana pandangan Anda berkenaan dengan fakta keberagaman agama di Kabupaten Sikka?
2. Apa saja peran agama-agama di Kabupaten Sikka selama ini dalam berhadapan dengan persoalan kemanusiaan?
3. Apa yang menjadi komitmen dan kerja nyata agama-agama di Kabupaten Sikka dalam upaya untuk mencegah terjadinya berbagai problem kemanusiaan?
4. Apakah para pimpinan agama di Kabupaten Sikka memiliki komitmen untuk selalu terlibat dalam perjuangan kemanusiaan?
5. Apakah dialog antaragama di Kabupaten Sikka telah menjadi kekuatan kolektif yang memberi daya transformatif dan terlibat dalam mencegah dan

mengatasi problem kemanusiaan yang dialami masyarakat Kabupaten Sikka?

6. Apakah agama-agama di Kabupaten Sikka telah berjuang bersama TRUK Maumere dalam menangani berbagai persoalan kemanusiaan dan memperjuangkan hak-hak para korban kekerasan?

#### **6. Pimpinan Biro Hubungan Antaragama dan Aliran Kepercayaan (HAAK) Keuskupan Maumere**

1. Bagaimana praksis dialog antaragama yang sudah dijalankan oleh Keuskupan Maumere selama ini?
2. Apa saja tantangan dan peluang dalam membangun dialog antaragama?
3. Dalam membangun dialog, apakah masih ada umat yang merasa takut, cemas atau saling curiga satu sama lain?
4. Apakah misi dialog antaragama di Keuskupan Maumere telah membawa kontribusi bagi kehidupan bermasyarakat? Misalnya menanggapi berbagai persoalan kemanusiaan yang sedang terjadi.
5. Apakah ada kerja sama berkelanjutan antaragama di Kabupaten Sikka? Atau apakah agama-agama di Kabupaten Sikka sudah menjadi agama-agama yang transformatif, bukan hanya memberi perhatian pada kesalehan ritualistik, melainkan juga peran nyata bagi kehidupan masyarakat?

#### **7. Masyarakat Akar Rumput Kabupaten Sikka**

1. Bagaimana pandangan Anda terkait fakta keberagaman agama di Kabupaten Sikka?
2. Apa saja peluang dan tantangan praksis dialog antaragama di Kabupaten Sikka?
3. Dialog model apa saja yang pernah Anda ikuti dalam hubungan dengan kegiatan dialog antaragama di Kabupaten Sikka?
4. Bagaimana tingkat keterlibatan dan peran agama-agama di Kabupaten Sikka dalam pengembangan dialog antaragama?

5. Apakah dialog antaragama di Kabupaten Sikka telah menjadi kekuatan kolektif yang memberi daya transformatif dan terlibat dalam mencegah dan mengatasi problem kemanusiaan yang dialami masyarakat Kabupaten Sikka? Atau dengan kata lain, apa hasil dari dialog antaragama di Kabupaten Sikka?